PERUBAHAN PEMBELAJARAN ANSAMBEL DALAM MASA PANDEMI COVID 19 DI KELAS VII SMPN 25 PADANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan (SP.d)

Oleh:

YOLIANA PUTRI
NIM. 17023083/2017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
JURASAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
FAKUSTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	: Perubahan Pembelajaran Ansambel dalam Masa Pandemi Covid-19 di Kelas VII SMPN 25 Padang
Nama	: Yoliana Putri
NIM/TM	: 17023083/2017
Program Studi	: Pendidikan Sendratasik
Jurusan	: Sendratasik
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 27 Juli 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing,

Agung Dwi Putra, S.Sn., M.Pd.
NIP. 19830709 201504 1 002

Ketua Jurusan,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Perubahan Pembelajaran Ansambel dalam Masa Pandemi Covid-19
di Kelas VII SMPN 25 Padang

Nama	: Yoliana Putri
NIM/TM	: 17023083/2017
Program Studi	: Pendidikan Sendratasik
Jurusan	: Sendratasik
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 5 Agustus 2021

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Agung Dwi Putra, S.Sn., M.Pd.	1.
2. Anggota	: Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd.	2.
3. Anggota	: Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.	3.

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Yoliana Putri
NIM/TM	: 17023083/2017
Program Studi	: Pendidikan Sendratasik
Jurusan	: Sendratasik
Fakultas	: FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Perubahan Pembelajaran Ansambel dalam Masa Pandemi Covid-19 di Kelas VII SMPN 25 Padang", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syellendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
4C20FAJX280760044

Yoliana Putri
NIM/TM. 17023083/2017

TÜVRheinland®
Certified Management System
ISO 9001:2008
Reg. No. 01 100 1327115

ABSTRAK

Yoliana Putri, 2021. Perubahan Pembelajaran Ansambel Dalam Masa Pandemi Covid-19 di Kelas VII SMPN 25 Padang. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik. FBS Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perubahan pelaksanaan proses pembelajaran materi Ansambel dalam masa pendemi Covid-19 di kelas VII SMPN 25 Padang.

Jenis penelitian ini adalah paradigma kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Objek penelitian ini adalah bagaimana perubahaan pelaksanaan pembelajaran materi Ansamble dalam situasi pandemi Covid-19 di SMPN 25 Padang dengan subjek guru dan siswa (kelas VII). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik analisis data dilakukan dengan cara membuat kategorisasi sumber data lapangan, memunculkan temuan dari setiap kategori data lapangan, memunculkan kategorisasi temuan, membahas temuan dengan landasan teori yang digunakan.

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan adalah bahwa penerapan pembelajaran ansambel di masa pandemi Covid-19 mengalami perubahan dan harus menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi. Perubahan ini dapat dilihat dari 1) adaptasi gaya pembelajaran ansambel; 2) media pembelajaran ansambel dalam masa pandemi Covid-19, 3) hambatan pembelajaran ansambel dalam masa pandemi Covid-19, 4) efektifitas pembelajaran ansambel dalam masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Perubahan, Ansambel, Covid-19

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah serta dorongan yang kuat sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **"Penerapan Pembelajaran Ansambel dalam Masa Pendemi Covid 19 di Kelas VII SMPN 25 Padang".** Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (SI) Pada program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Dalam melaksanakan penulisan dan penelitian di lapangan, penliti telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Agung Dwi Putra, S.Sn., M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd dan Prof. Dr. Ardipal, M.Pd, sebagai tim penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Dr. Syeilendra. S.Kar., M.Hum dan Harisnal Hadi, M.Pd. Ketua Jurusan Sendratasik dan Sekretaris Jurusan Sendratasik, Fakultas dan Seni, Universitas Negeri Padang
4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar dan staf tata usaha jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Teristimewa peneliti ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua, ayahanda Hasmianto dan ibunda Rasniati yang sangat peneliti cintai.
6. Teman-teman, sahabat, saudara seperjuangan tahun 2017 yang selalu memberikan semangat, motivasi, dalam penyelesaian skripsi ini, (Imam Septiawan, Tari Sulastri, Ghina Aulanda, Fitri Yulia Eka Wulanda, Widia Mariatu Qibtiyah, Choy Sumaylan, Zami Azura, Ririn Wahyuni)

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK..... i
KATA PENGANTAR..... ii
DAFTAR ISI..... iv
DAFTAR TABEL..... vi
DAFTAR GAMBAR..... vii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Identifikasi Masalah..... 4
C. Batasan Masalah..... 4
D. Rumusan Masalah..... 5
E. Tujuan Penelitian..... 5
F. Manfaat Penelitian..... 5
BAB II KERANGKA TEORITIS
A. Penelitian Relevan..... 6
B. Landasan Teori..... 7
1. Perubahan..... 7
2. Pembelajaran..... 8
3. Pembelajaran Seni Budaya (musik) di SMPN 25 Padang… 9
4. Ansambel..... 10
5. Covid-19..... 11
C. Kerangka Konseptual..... 12
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian..... 13
B. Objek dan Subjek Penelitian..... 13
C. Lokasi Penelitian..... 14
D. Instrumen Penelitian..... 14
E. Teknik Pengumpulan Data..... 14
F. Jenis Data..... 15
G. Analisis Data..... 15

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian 17

1. Observasi Pra-Lapangan 17
2. Observasi Lapangan..... 19
3. Wawancara 28
4. Studi Dokumentasi..... 39

B. Pembahasan..... 42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 47

B. Saran 48

DAFTAR PUSTAKA 49

LAMPIRAN 50

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Seni Budaya SMP/MTS kelas VII 2
2. Temuan Obsevasi Pra Lapangan (TOPL) 18
3. Temuan Observasi Lapangan (TOL) A 20
4. Temuan Observasi Lapangan (TOL) B 26
5. Temuan Wawancara Terhadap Informan Kunci (ST) 30
6. Temuan Wawancara Dengan Informan Utama (KY) 33
7. Temuan Wawancara dengan Informan Tambahan 1 (Hd) 38
8. Temuan Wawancara dengan Informan Tambahan 2 (Pu) 38
9. Temuan Wawancara dengan Informan Tambahan 3 (Ma) 39
10. Temuan Hasil Studi Dokumentasi 42
11. Data Hasil Kategorisasi Temuan-Temuan Penelitian 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Konseptual Penelitian..... 12
2. Contoh Tampilan Layar Geschool pada Akun Guru 22
3. Contoh Tampilan Geschool Pemilihan Materi Pembelajaran 23
4. Contoh Tampilan Geschool Terkait Materi Yang Akan Diajarkan 24
5. Contoh Tampilan Geschool Saat Materi Sudah Dikirim 24
6. Contoh Tampilan Geschool Saat Materi Sudah Dimulai 25
7. Wawancara terhadap Informan Kunci ST (Kepala Sekolah SMPN 25 Padang)..... 30
8. Wawancara terhadap Informan Utama KY (Guru Seni Budaya SMPN 25 Padang)..... 32
9. Temuan Wawancara dengan Informan Tambahan 3 (Ma)..... 39
10. Temuan Hasil Studi Dokumentasi 42
11. Data Hasil Kategorisasi Temuan-Temuan Penelitian 43

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semenjak Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi oleh WHO, seluruh negara termasuk Indonesia wajib menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Di Indonesia sendiri, jumlah masyarakat yang terdampak virus ini terus mengalami peningkatan. Menurut informasi terbaru yang disampaikan oleh pemerintah melalui Satuan Tugas Penanganan Covid-19 pada Selasa (02/02/2021) di situs resmi covid19.go.idmenerangkan bahwa kini total kasus positif Covid-19 di Indonesia berjumlah 1.099.687 orang. Jika dilihat dari angkanya, tentu jumlah tersebut tidaklah sedikit sehingga diperlukan kesadaran masyarakat untuk tetap memperhatikan protokol kesehatan (Tribunnews.com, 2021).

Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi bidang kehidupan manusia, salah satunya berdampak pada dunia pendidikan, termasuk di antaranya pelaksanaan pembelajaran di jenjang Sekolah Menegah. Menurut Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Barat No 6 Tahun 2020 Pasal 24 Paragraf 3, untuk pelaksanaan pembelajaran sekolah dapat dilangsungkan dengan catatan: 1) Penerapan protokol kesehatan bagi pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik pada satuan pendidikan di daerah; 2) Penyesuaian layanan pada satuan pendidikan di masa Pandemi COVID-19; 3) Penyesuaian metode pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19; 4) Peningkatan pengetahuan pendidik dan tenaga kependidikan agar memahami pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 bidang pendidikan; 5) Optimalisasi penggunaan

teknologi informasi dalam mendukung pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 bidang pendidikan;dan 6) Penyediaan sarana dan prasarana pada satuan pendidikan milik Pemerintah Daerah atau swasta yang mendukung pelaksanaan tersebut. Berdasarkan kebijakan Pemerintah Daerah Sumatera Barat tersebut, maka seluruh aktivitas pembelajaran termasuk mata pelajaran Seni Budaya harus dilaksanakan dengan menyesuaikan seluruh instuksi yang di tetapkan.

Pada semester II, mata pelajaran Seni Budaya (Musik) kelas VII membahas tentang Alat Musik Sederhana dan Ansambel Musiksesuai dengan KD yang ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan Kurikulum 2013, yaitu:

Tabel 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Seni Budaya SMP/MTS kelas VII

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	**KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)**
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	**KOMPETENSI DASAR**
Memahami konsep dasar permainan alat musik sederhana secara perorangan. Memahami konsep dasar ansambel musik.	Memainkan alat musik sederhanasecara perorangan. Memainkan ansambel musik sejenisdan campuran.

Sumber:(Permendikbud No 37 Tahun 2018)

Penelitian ini akan membahas tentang pembelajaran Ansambel musik. Ansambel musik itu sendiri adalah merupakan sebuah karya musik yang dimainkan secara bersama-sama atau berkelompok. Ansambel berasal dari kata Ensemble (Perancis) yang berarti bersama-sama (Purnomo & Subagyo, 2010: 71). Musik Ansambel dapat dimaknai sebagai sebuah sajian musik yang dilagukan secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik atau berbagai jenis alat musik.

Mengingat situasi pandemi dan aturan Pemerintah Daerah terkait pelayanan pendidikan di masa pendemi Covid-19, maka dalam pelaksanaannya tentu akan dilaksanakan penyesuaian (adaptasi) terhadap pelaksanaan pembelajaran. Hal ini peneliti asumsikan karena pada dasarnya suatu perubahan pasti memerlukan penyesuaian. Sesuai dengan yang di sampaikan oleh John Dewey bahwa "Perubahan yang terjadi dalam masyarakat pasti ada dan tak terhindarkan dan butuh penyesuaian" (Aureliusratu, 2012).

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan mendalami lebih lanjut bagaimana perubahan pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya dalam masa pandemi ini dilaksanakan, sehingga tetap dapat menyesuaikan KD yang ditetapkan oleh pemerintah. Untuk memenuhi pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan KD yang ditetapkan oleh pemeritah, maka guru tentu perlu memperhatikan pembelajaran bagi siswa sehingga mereka dapat memaknai pengalaman belajarnya. Hal ini juga ditegaskan oleh John Deweymengenai rumusan pendidikan, bahwa"... pembentukan kembali atau pengorganisasian ulang pengalaman yang menambah maknanya dan yang

menambah kemampuan si pelajar dalam memberi arah terhadap pengalaman yang selajutnya"(Maiaweng, 2009).

Adapun fokus yang akan peneliti batasi dalam penelitian ini adalah bagaimana perubahan pelaksanaan materi pembelajaran Ansambel pada mata pelajaran seni budaya untuk siswa kelas VII. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul **"Perubahan Pembelajaran Ansambel dalam Masa Pendemi Covid 19 di Kelas VII SMPN 25 Padang".**

B. Indentifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang malasalah yang di kemukakan, maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat kebijakan Pemerintah Daerah Sumatera Barat, terkait pelayanan pendidikan selama masa pandemi Covid-19, yang tentunya harus dapat dilaksanakan khususnya oleh guru mata pelajaran;
2. Adaptasi atau penyesuaian terhadap suatu perubahan, perlu menjadi perhatian guru dalam menjalani proses pembelajaran di sekolah;
3. KD materi Ansambel harus disesuaikan pelaksanaannya dengan kondisi wabah Covid-19 saat ini.

C. Batasan Masalah

Adapun penelitian ini hanya akan menyoroti pada masalah perubahan pelaksanaan materi Ansambel mata pelajaran Seni Budaya dalam masa pandemi Covid-19 di kelas VII SMPN 25 Padang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **Bagaimana perubahan pembelajaran Materi Ansambel dalam masa pandemi Covid -19 di Kelas VII SMPN 25 Padang?**

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perubahan pelaksanaan proses pembelajaran materi Ansambel dalam masa pendemi Covid-19 di kelas VII SMPN 25 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi:

1. Para Guru. Penelitian ini dapat menjadi acuan bahwa pelaksanaan pembelajaran di sekolah dapat dan akan selalu berubah sehingga para guru senantiasa mewaspadai segala bentuk perubahan yang terjadi;
2. Para Orang tua Siswa. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menggugah peran utama orang tua di rumah agar senantiasa terlibat dalam mengisi kekurangan pembelajaran yang berlangsung di sekolah;
3. Bagi Peneliti lain, sebagai referensi acuan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran Ansambel di jenjang Sekolah Menengah selama masa pandemi Covid-19.

BAB II
KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian Relevan

Agar mendapatkan data yang relevan, terpercaya, dan terhindar dari plagiasi maka peneliti melakukan tinjauan pustaka yang berujuan untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian ini. Seperti di antaranya:

1. Penelitian (Afrizal Yudha Setiawan, 2015); Skripsi Pendidikan Seni Musik FBS UNY "Strategi Pembelajaran Ansambel Musik Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 2 Bantul" Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan ekstrakurikuler Ansambel musik di SMP Negeri 2 Bantul. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakanoleh guru dalam proses pembelajaran adalah strategi pembelajaran langsung, denganmenggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa sebagai subjekbelajar. Metode-metode yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah: 1)metode ceramah; 2) metode demonstrasi; 3) metode drill. Persamaan antara penelitian peneliti dengan penelitian Afrizal Yudha Setiawan adalah mengenai materi ajar sebagai topik pembahasan, namun perbedaannya pada penelitian Afrizal Yudha Setiawan pelaksanaan materi Ansambel menggunakan strategi pembelajaran langsung sedangkan pada penelitian peneliti, pelaksanaan materi Ansambel dilakukan pada masa pandemi Covid-19 sesuai dengan peraturan pemerintah yang ditetapkan;

2. Penelitian (David Lungguk Lamhot Pasabiru, 2020); Skripsi Seni Musik Universitas HKBP Nomensen Medan "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Pada Mata Kulian Mayor Gitar Klasik Di Prodi Seni Musik Universitas HKBP Nomensen Medan" Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses dari pembelajaran Mayor gitar klasik secara online melalui modul Digitalisasi 4.0 di Prodi Seni Musik Universitas HKBP Nommensen. Hasil dari penelitian ini adalah membahas tentang Bagaimanakah hasil pembelajaran Mayor II gitar klasik secara online diProdi Seni Musik Universitas HKBP Nommensen pada masa Covid-19. Adapun persamaan skripsi peneliti dengan skripsi David Lungguk Lamhot Pasaribu adalah pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada masa pandemi Covid-19. Perbedaanya penelitian David Lungguk Lamhot Pasaribu membahas tentang pembelajaran daring pada mata kuliah Mayor Gitar Klasik.

B. Landasan Teori

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori-teori yang relevan agar mendapatkan hasil yang diharapakan, di antaranya adalah:

1. Perubahan

Perubahan akan selalu terjadi dalam kehidupan manusia, di antaranya yaitu pendidikan, pengetahuan, kebudayaan, kehidupan, teknologi, dan begitu pula dengan waktu pasti akan mengalami perubahan. Jika banyak hal yang mengalami perubahan, apa yang terjadi jika kita tidak mengikuti perubahan serta menyesuaikanya? Yang pastinya kita akan tertinggal. seperti yang telah peneliti

paparkan di latar belakang masalah, menurut pandangan Dewey "Perubahan yang terjadi dalam masyarakat pasti ada dan tak terhindarkan dan perlu penyesuaian."

Pandangan selalu melekat dalam pemikiran filsafatnya mengenai realitas yang dipandang selalu mengalir. Tidak heran jika Dewey berkata bahwa pendidikan nantinya akan menjadi sebuah proses pembaharuan secara terus-menerus demi kelangsungan masyarakat dan anggota-anggotanya melalui keterampilan, tehnik, kreativitas, dan lain sebagainya. Sebuah pembelajaran yang terus disampaikan, dikomunikasikan sejalan dengan keadaan yang dihadapi. Inilah yang membuat Dewey dikatakan sebagai seorang pemikir progresivisme (Aureliusratu, 2012).

Perubahanlah yang akan membawa manusia ke masa depan dengan memberikan pengalaman dalam hidup. Dari situlah kita tau apa saja yang menjadi titik kelemahan atau kekurangan kita. Banyak orang yang berusaha dan berkomitmen untuk berubah dari kenyataan, namun banyak dari mereka yang tidak berhasil dalam perubahan tersebut. Akibatnya mereka menyatakan bahwa berubah itu sulit, hal itu merupakan faktor-faktor kecil yang menyebabkan orang tidak mau berubah. Jangan pernah beranggapan bahwa berubah itu sulit dan asing, kita harus bisa keluar dari zona kenyamanan, harus bekerja lebih keras, demi mewujudkan itu semua.

2. Pembelajaran

Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengenal lingkungan sekitar, sehingga peserta didik dapat tumbuh serta mendorong peserta didik melakukan proses belajar(Pane & Darwis Dasopang,

2017). Selain itu pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan serta dukungan kepada peserta didik dalam melaksanakan proses belajar. Hal itu didukung oleh pernyataan (Rudi, S., & Cepi, n.d.) yang menyatakan bahwa “Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar."

Melalui beberapa pengertian pembelajaran menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi dari peserta didik dengan pendidik untuk membantu peserta didik tersebut agar dapat belajar dengan baik didalam suatu lingkungan belajar. Dalam belajar tentunya terdapat perbedaan, seperti halnya ada beberapa peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, dan ada pula peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Perbedaan inilah yang menyebabkan guru harus mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”.

3. Pembelajaran Seni Budaya (musik) di SMPN 25 Padang

Menurut Peraturan Daerah Provinsi Sumatera BaratNomor 6 tahun 2020 tentang adaptasi kebiasaan baru dalam pencegahan dan pengendalianCorona virus disease 2019, seperti yang sudah peneliti paparkan dilatar belakang masalah sebelumnya, pembelajaran Seni Budaya di SMPN 25 Padang telah melakukan penyesuaikan dengan keadaan saat sekarang ini dan juga sudah mematuhi aturan-aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah, hal ini diketahui melalui obsevasi awal

yang peneliti lakukan. Pembelajaran di SMP 25 Padang menggunakan dua teknik yaitu pembelajaran dalalam jaringan atau tatap muka dan pembelajaran luar jaringan atau biasa dikenal dengan istilah daring.

4. Ansambel

Kata Ansambel berasal dari bahasa Prancis (*ensamble*), yang berarti bersamasama.Dari kata di atas, musik ansambel diartikan permainan musik secara bersamasamabaik menggunakan alat musik sejenis maupun campuran. (Purnomo & Subagyo, 2010). Menurut (Respati & Fuadah, 2018) ansambel merupakan permainan musik yang dilakukan secarabersama-sama. Ansambel dapat dilakukanoleh dua orang atau lebih. Contoh ansambelseperti orkestra, band, paduan suara, duet,trio, dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa sumber di atas dapat diketahui bahwa ansambel itu merupakan sajian musik yang ditampilkan oleh sekelompok orang menggunakan berbagai macam alat musik. Menurut (Purnomo & Subagyo, 2010) dalam bentuk penyajian musik ansambel terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Musik Ansambel Sejenis

Musik ansambel sejenis, merupakan bentuk penyajian musik yang menggunakanalat musik sejenis. Contoh, ansambel tiup. Artinya, semua pemainmemainkan alat musik tiup.

b. Musik Ansambel Campuran

Musik ansambel campuran, merupakan bentuk penyajian musik yang menggunakanbeberapa jenis alat musik. Alat-alat musik yang digunakan ada beraneka macam. Contoh, rekorder, pianika, gitar, kastanyet, triangle,tamborin,

simbal, dan biola.Alat musik yang sering digunakan dalam ansambel musik sekolah, antaralain rekorder, pianika, gitar, tamborin, triangle, dan kastanyet. Selain alat musikini terjangkau harganya, juga mudah untuk memainkan lagu-lagu dengan teknikyang sederhana.

5. Covid-19

Menurut situs WHO, virus corona (covid-19) adalah virus berbahaya yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia corona diketahui dapat menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti, Middle East Respiratory Syndrome (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrme (SARS)(Yuliana, 2020).

Wabah virus corona yang berpusat di Provinsi Hubei, Republik Rakyat Cina, dan telah menyebar luas ke berbagai negara lain. Komite Darurat WHO mengumumkan keadaan darurat kesehatan global berdasarkan tingkat pemberitahuan kasus terus meningkat di Cina dan lokasi internasional. Tingkat deteksi kasus berubah setiap hari dan dapat dilacak hampir secara waktu nyata di situs web yang disediakan oleh Universitas Johns Hopkins 1 dan forum lainnya. Oleh karena itu pada saat sekarang ini kehidupan manusia di seluruh dunia telah berubah dan harus beradaptasi dengan kondisi baru. Dalam hal ini, secara mendunia kehidupan sosial tercipta suatu tatanan baru. Kehidupan manusia di mana pun memasuki ruang bernama Normal Baru. Penjelasan disisni yaitu bagaimana gambaran normal baru itu terbentuk dan bagaimana kondisi atau kebiasaan sosial masyarakat yang muncul setelah covid-19.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana perubahan pelaksanaan materi Ansambel pada pembelajaran Seni Budaya dalam masa pandemi Covid-19 di kelas VII SMPN 25 Padang. Adapun kerangka konseptual yang dirancang sebagai skema dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

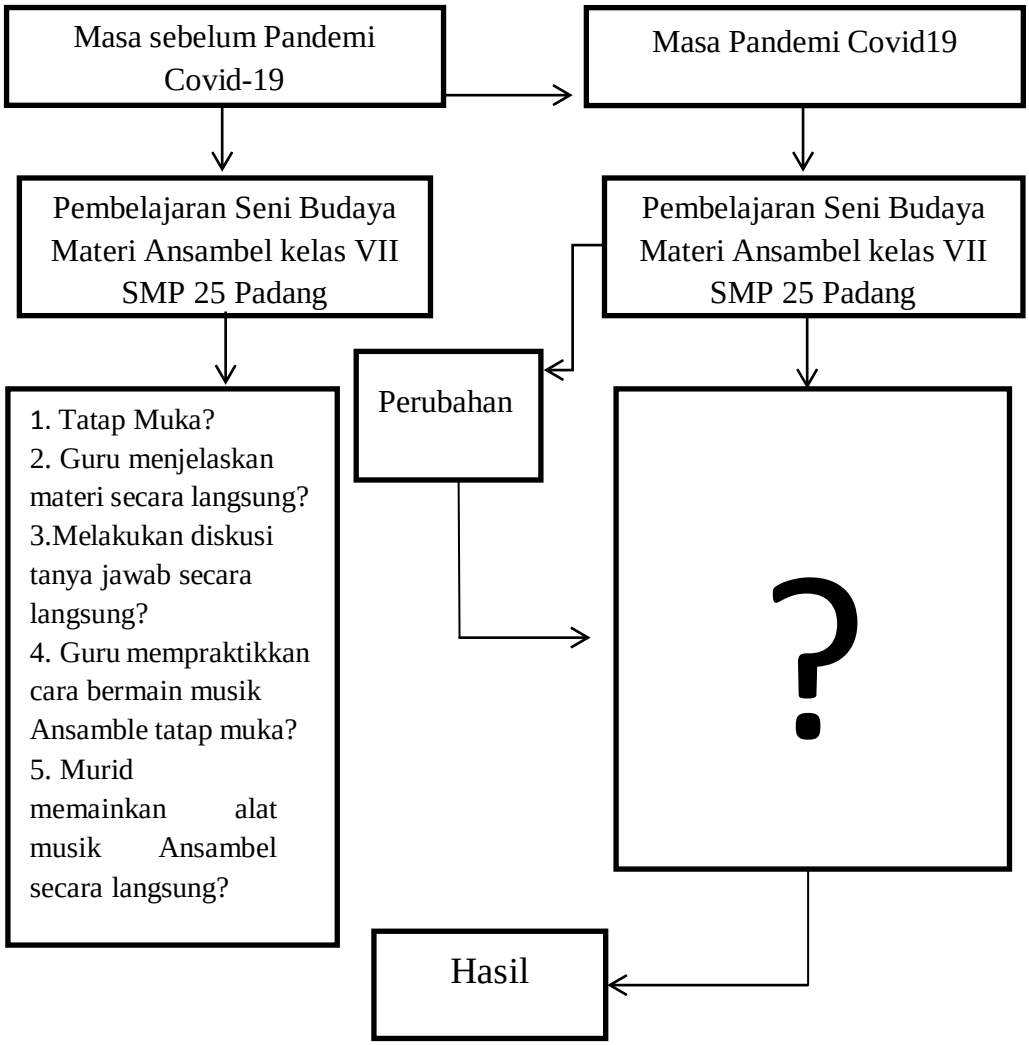

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan, disimpulkan bahwa penerapan atau pelaksanaan pembelajaran ansambel di masa pandemi Covid-19 mengalami perubahan dan harus menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi. Hal itu sesuai dengan teori Jhon Dewey yang peneliti ungkap pada latar belakang dan landasan teori, yang menegaskan bahwa "Perubahan yang terjadi dalam masyarakat pasti ada dan tak terhindarkan dan perlu penyesuaian." Tidak heran jika Dewey berkata bahwa pendidikan nantinya akan menjadi sebuah proses pembaharuan secara terus-menerus demi kelangsungan masyarakat dan anggota-anggotanya melalui keterampilan, tehnik, kreativitas, dan lain sebagainya. Sebuah pembelajaran yang terus disampaikan, dikomunikasikan sejalan dengan keadaan yang dihadapi.

Maka di dalam penelitian ini, hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti selaras dengan teori yang diungkapkan oleh Jhon Dewey. Hasil temuan tersebut diantaranya: 1)Adaptasi gaya pembelajaran ansambel; 2) Media pembelajaran ansambel dalam masa pandemi Covid-19, 3) Hambatan pembelajaran ansambel dalam masa pandemi Covid-19, 4) Efektifitas pembelajaran ansambel dalam masa pandemi Covid-19.

B. Saran

Dalam penelitian skripsi ini,peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan yang dapat menimbulkan pertanyaan dari pembaca.

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Penyesuaian penerapan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 lebih ditingkatkan lagi, terutama untuk materi ansambel musik yang membutuhkan praktik dalam pembelajarannya.
2. Sebagai peneliti mengharapkan akan adanya penelitian lanjutan selanjutnya mengenai topik ini.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal yudha. (2015). *Strategi pembelajaran ansambel musik pada kegiatan ekstrakurikuler di smp negeri 2 bantul*. *16*(2), 39–55.

Aureliusratu. (2012). *Pendidikan Menurut John Dewey*. Tokoh Dan Tag John Dewey, Kurikulum, Pendidikan Anak.

David lungguk lamhot pasabiru. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Mayor II Gitar Klasik di Prodi Seni Musik Universitas HKBP Nommensen Medan*. *19*, 1–6.

Laporan Wartawan Tribunnews.com, F. A. (2021). *Update Corona di Indonesia 2 Februari 2021: Tambah 10.379, Total Kasus Covid-19 Berjumlah 1.099.687*. Www.Tribunnewscom.

Maiaweng, P. C. D. (2009). Kajian Analisis Terhadap Konsep Pemikiran John Dewey. *Jurnal Jaffray*, *7*(2), 73.

Meleong. (2012). *Metodologi Penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Offset.

nPane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, *3*(2), 333.

Permendikbud no 37 tahun 2018. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan. *J-Dinamika*, *2*(2).

Purnomo, W., & Subagyo, F. (2010). *Terampil Bermusik untuk SMP dan MTs*.

Respati, R., & Fuadah, U. S. (2018). Pembelajaran Ansambel Musik Untuk Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, *2*(1), 30.

Rudi, S., & Cepi, R. (n.d.). *Pembelajaran Menurut Para Ahli*. Retrieved February 12, 2021.

Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid - 19). *Parque de Los Afectos. Jóvenes Que Cuentan*, *2*(February), 124–137.